

## IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM

Uswatun Khasanah<sup>1</sup>, Fetria Eka Yudiana<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Salatiga

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Salatiga

Email: uswatunkhasanah9896@gmail.com

---

### Article History

Received: 25-06-2024

Revision: 30-06-2024

Accepted: 03-07-2024

Published: 12-10-2024

**Abstract.** Indonesia is a country rich in natural resources. These natural resources will be valuable if managed properly. In Islam, a businessman is not allowed to do business only to seek maximum profit. However, they must pay attention to the ethics of doing business. This research examines the implementation of Islamic business ethics in Brambang Salam restaurant which is in the boarding school environment. The research method used is qualitative research. The data used in this research is mainly in the form of interviews and documentation of informants. The informants used in this research include 1 manager, 2 employees, 3 students, and 3 boarding school administrators. The results of this study reveal that Griya Dhahar Brambang Salam restaurant has implemented social responsibility based on Islamic business ethics. This can be seen from various aspects. First, the responsibility between humans and God, such as paying part of the electricity and water costs. Second, the responsibility between humans and humans such as providing holiday allowances and recruiting employees. Third, the social responsibility between humans and the environment, such as doing community service and creating a special waste disposal site.

**Keywords:** Corporate Social Responsibility (CSR), Etika Bisnis Islam

**Abstrak.** Indonesia adalah negara yang kaya akan sumber daya alam. Sumber daya alam ini akan bernilai jika dikelola dengan baik. Dalam Islam, seorang pebisnis tidak diperbolehkan berbisnis hanya untuk mencari keuntungan yang sebesar-besarnya. Namun harus memperhatikan etika dalam berbisnis. Penelitian ini mengkaji tentang implementasi etika bisnis Islam di rumah makan Brambang Salam yang berada di lingkungan pondok pesantren. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini terutama berupa hasil wawancara dan dokumentasi terhadap informan. Narasumber yang digunakan dalam penelitian ini antara lain 1 orang manajer, 2 orang karyawan, 3 orang santri, dan 3 orang pengurus pondok pesantren. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa rumah makan Griya Dhahar Brambang Salam telah melaksanakan tanggung jawab sosial berdasarkan etika bisnis Islam. Hal ini dapat dilihat dari berbagai aspek. Pertama, tanggung jawab antara manusia dengan Allah, seperti membayar sebagian biaya listrik dan air. Kedua, tanggung jawab antara manusia dengan manusia seperti memberikan tunjangan hari raya dan perekrutan karyawan. Ketiga, tanggung jawab sosial antara manusia dengan lingkungan, seperti melakukan kerja bakti dan membuat tempat pembuangan sampah khusus.

**Kata Kunci:** Corporate Social Responsibility, Etika Bisnis Islam

---

**How to Cite:** Khasanah, U. & Yudiana, F. (2024). Implementasi Corporate Social Responsibility (Csr) Perspektif Etika Bisnis Islam. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 4(5), 2153-2161. [10.54373/ifijeb.v4i5.1391](https://doi.org/10.54373/ifijeb.v4i5.1391)

---

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam. Sumber daya alam ini akan bernilai manfaat apabila dikelola dengan baik. Hal ini dapat memelopori terciptanya suatu usaha atau bisnis dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada. Pemanfaatan sumber daya ini tentu harus memperhatikan etika dalam berbisnis. Dalam islam seorang pelaku bisnis tidak boleh melakukan bisnisnya hanya untuk mencari keuntungan sebesar-besarnya. Namun harus memperhatikan etika- etika dalam berbisnis. Etika dalam Islam dapat didefinisikan sebagai perilaku etis yang harus dilakukan dengan mengedepankan prinsip-prinsip syariah. Perilaku etis dapat dilakukan dengan melakukan perintah dan menjauhi larangan dari Allah SWT. Seorang pelaku bisnis haru memperhatikan tanggung jawab sosial atau yang sering disebut Corporate Social Responsibility (CSR).

Corporate Social Responsibility merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban sosial yang harus dilakukan oleh pihak manajemen Perusahaan untuk semua stakeholder dan pihak yang mempunyai kepentingan. CSR ini melibatkan berbagai macam kegiatan operasional di berbagai bidang, seperti ekonomi, sosial, dan lingkungan dengan tujuan untuk menjaga hubungan baik dengan stakeholder, nama baik dan citra perusahaan serta memberikan solusi atas permasalahan yang terjadi di sekitar perusahaan. CSR merupakan sebuah tanggungjawab sosial dan Perusahaan yang berhubungan dengan pihak internal dan eksternal (Marnelly, 2012).

Dalam perspektif etika bisnis islam, CSR berfokus pada tanggungjawab sosial perusahaan, etika bisnis islam, kebenaran dan kedermawanan. perusahaan harus memiliki komitmen untuk menjaga kontrak sosial dan memperhatikan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan dalam kegiatannya. Implementasi CSR harus sesuai dengan prinsip-prinsip etika bisnis islam dan membagikan keuntungannya untuk kepentingan yang lebih luas (Rahmat, 2017). Penelitian yang dilakukan Arfiansyah (2020) tentang etika bisnis islam dalam Corporate Sosial Responsibility pada PT Garudafood Kabupaten Pati mengatakan bahwa Perusahaan tersebut telah melakukan CSR sesuai dengan etika bisnis islam dengan diadakannya perekrutan karyawan kepada masyarakat sekitar dimana hal tersebut menguntungkan bagi masyarakat.

Tempuran merupakan salah satu kecamatan sentra bisnis di Kabupaten Magelang, mulai dari sentra bisnis skala kecil hingga skala industri. Berbagai macam industri yang terdapat di daerah ini seperti industri tekstil, industri kayu lapis, industri obat-obatan dan lain sebagainya. Selain sentra bisnis skala industri, daerah ini juga dipenuhi dengan bisnis skala kecil. Salah

satu contohnya adalah bisnis kuliner rumah makan. Griya Dhahar Brambang Salam adalah satu satu bisnis kuliner yang berada di kecamatan Tempuran. Rumah makan ini merupakan rumah makan yang berada di lingkungan pesantren yaitu Pondok Pesantren API Syubbanul Wathon Magelang. Rumah makan ini menyediakan masakan-masakan kuliner cepat saji, pesan antar (catering), dan pesanan transit wisata. Selain itu, rumah makan ini juga menyewakan gedungnya untuk meeting, wedding, seminar, dan pertemuan- pertemuan lainnya.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin mengetahui bagaimana implementasi Corporate Social Responsibility yang berkaitan dengan etika bisnis Islam yang terdapat di rumah makan "Griya Dhahar Brambang Salam" ini sebagai rumah makan yang berada di kompleks pondok pesantren.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan fenomena, aktivitas sosial, baik individu maupun kelompok (Sugiyono, 2016). Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang berupa wawancara dan dokumentasi kepada narasumber.

Lokasi penelitian ini dilakukan di rumah Makan Griya Dhahar Brambang Salam Tempuran. Tempuran merupakan salah satu sentra bisnis di Kabupaten Magelang dimana salah satu sentra bisnisnya adalah bisnis kuliner. Rumah makan Griya Dhahar Brambang Salam Tempuran ini merupakan salah satu rumah makan yang berada di lingkungan pesantren. Narasumber yang digunakan dalam penelitian ini meliputi satu orang manajer, 2 orang karyawan, 3 orang santri, dan 3 orang pengurus pondok pesantren. Selain itu, peneliti juga menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari buku dan artikel yang berkaitan dengan etika bisnis Islam dan Corporate Social Responsibility (CSR).

## **HASIL**

### **Corporate Social Responsibility (CSR)**

Secara umum, Corporate Social Responsibility (CSR) adalah sebuah peningkatan kualitas kehidupan dimana anggota masyarakat dapat menanggapi keadaan sosial yang ada dari stakeholder baik secara internal maupun eksternal (Ernawan, 2014). CSR merupakan sebuah kepatuhan dalam bersikap dan berkontribusi kepada karyawan, lingkungan dan juga

komunitas (Arfiansyah, 2020). Secara khusus, CSR menyarankan bahwa perusahaan mengidentifikasi kelompok pemegang kepentingan perusahaan dan memasukkan kebutuhan dan nilai-nilai mereka ke dalam proses pengambilan keputusan strategis dan operasional Perusahaan (Hartman, 2008). Pelaksanaan CSR banyak berorientasi dengan tujuan untuk membangun citra perusahaan, meningkatkan loyalitas konsumen, mencapai kesuksesan dalam bidang keuangan, meningkatkan saham, meningkatkan penjualan, dan meminimalisir konflik antara perusahaan dengan lingkungan sosialnya (Rahmat, 2017).

Selain itu, dalam pengertian lain, CSR adalah sebuah gagasan dengan mengacu pada triple bottom line, bukan single bottom line. Single bottom line adalah sebuah acuan perusahaan dengan memperhatikan keuangan saja, tidak memperhatikan kondisi lingkungan serta sosial. Sedangkan triple bottom line merupakan aspek ekonomi nilai perusahaan yang berpijak pada tiga hal yaitu finansial, sosial, dan lingkungan (Pilaradiwangsa, 2017). Dalam bisnis islam dianjurkan adanya keseimbangan antara bisnis dan nilai-nilai bisnis yang berdasarkan ajaran islam.

### **Etika Berbisnis dalam Islam**

Etika bisnis islam dapat digambarkan sebagai norma norma yang didasarkan oleh Al-Qur'an dan hadist yang dijadikan pedoman setiap manusia dalam berbisnis. Etika memiliki kedudukan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, baik secara individu maupun berkelompok. Adapun aksioma dasar dalam etika bisnis islam antara lain (Arfiansyah, 2020) :

#### 1. Kesatuan (Unity)

Kesatuan merupakan suatu konsep tauhid yang menyesuaikan aspek-aspek kehidupan umat islam baik dalam bidang ekonomi, politik, dan sosial dengan mengutamakan konsep konsistensi. Berdasarkan aksioma ini, seorang pebisnis muslim tidak diperbolehkan melakukan diskriminasi antara pekerja, penjual, pembeli dan mitra kerja. Selain itu, seorang pebisnis tidak diperbolehkan menimbun kekayaan.

#### 2. Keseimbangan (Equilibrium)

Keseimbangan dalam islam adalah suatu keadilan yang menggambarkan dimensi horizontal yang memiliki hubungan dengan seluruh harmoni pada alam semesta. Dalam ekonomi dan bisnis, keseimbangan diperlukan untuk mengontrol tindakan manusia.

#### 3. Kehendak Bebas (Free Will)

Kehendak bebas merupakan kebebasan memilih namun harus sesuai dengan etika. Kebebasan manusia sifatnya terbatas, oleh karena itu, setiap muslim harus mengikuti

ketentuan yang diberikan Allah SWT.

#### 4. Bertanggungjawab (Responsibility)

Tanggung jawab merupakan hal yang sangat penting dalam berbisnis. Dalam perspektif etika bisnis islam, tanggungjawab sosial dapat diimplementasikan dalam tiga hal yaitu:

- a. Tanggungjawab sosial terhadap pelaku internal perusahaan
- b. Tanggung jawab sosial terhadap lingkungan perusahaan
- c. Tanggungjawab sosial terhadap kesejahteraan sosial secara umum

#### 5. Kebenaran (Benelovence)

Dalam konteks bisnis, kebenaran diartikan sebagai niat, sikap, perilaku yang meliputi kejujuran dalam bertransaksi, proses mencari sebuah komoditas, dan proses pencapaian keuntungan (Putri et al., 2020).

Selain aksioma tersebut, etika bisnis islam juga meliputi shiddiq atau kejujuran, istiqomah, fathonah, amanah, dan tabligh (Mayanti & Dewi, 2021).

- a. Shiddiq atau jujur merupakan sebuah konsep dalam CSR dimana dalam berbisnis, seorang pelaku bisnis harus memiliki kejujuran dalam menjalankan bisnisnya seperti jujur terhadap konsumen mengenai produk.
- b. Istiqomah artinya konsisten, seorang pelaku bisnis harus konsisten pada saat menjalankan bisnis. Salah satu contoh istiqomah dalam konteks bisnis adalah tepat waktu.
- c. Amanah atau tanggung jawab. Amanah dalam konteks pelaku bisnis maksudnya seorang pelaku bisnis harus bertanggung jawab dalam melakukan bisnisnya. Salah satu caranya adalah tanggung jawab sosial Perusahaan.
- d. Tabligh atau mengajak dalam kebaikan.

## **DISKUSI**

Sebuah bisnis yang berjalan tentu menimbulkan dampak sosial masyarakat sekitar. Hal ini menimbulkan seorang pelaku bisnis untuk bertanggungjawab kepada karyawan, masyarakat, dan lingkungan sekitar. Etika bisnis juga diperlukan seorang pelaku bisnis dalam menjalankan bisnisnya. Seorang pelaku bisnis tidak hanya berorientasi pada keuntungan yang sebesar-besarnya, akan tetapi harus memperhatikan etika dalam berbisnis. Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber, beberapa tanggung jawab sosial yang dilakukan antara lain:

- a. Tanggung jawab antara manusia dengan Allah SWT

Tanggungjawab manusia dengan Allah SWT adalah suatu bentuk tanggungjawab

bisnis yang dilakukan oleh pelaku bisnis yang meliputi kegiatan sosial keagamaan. Berdasarkan hasil wawancara kepada Bapak Nurhaeno, selaku manajer Griya Dhahar Brambang Salam, wujud tanggungjawab bisnis dalam kegiatan sosial keagamaan antara lain sebagian biaya listrik dan air yang diperlukan oleh pondok pesantren ditanggung oleh rumah makan tersebut. Selain itu, setiap 35 hari sekali di malam Jum'at, pondok pesantren API SW mengadakan mujahadah rutin dan rumah makan ini mengeluarkan sedekah berupa makanan untuk seluruh jamaah mujahadah tersebut. Hal ini juga disampaikan oleh pengurus pondok pesantren dalam wawancaranya.

- b. Tanggungjawab sosial antara manusia dengan alam semesta atau lingkungan  
Lingkungan merupakan faktor penting dalam bisnis. Seorang pelaku bisnis harus menjaga lingkungan sekitar agar tetap bersih dan terjaga. Berdasarkan hasil wawancara dengan karyawan Griya Dhahar Brambang Salam, bahwa wujud tanggungjawab sosial mengenai lingkungan antara lain pengadaan kerja bakti yang dilakukan secara bersama-sama seluruh karyawan dan santri di pondok pesantren. Hal ini bertujuan untuk mewujudkan lingkungan yang tertata. Selain itu, rumah makan ini tidak membuang sampah sembarangan dengan membuat tempat pembuangan sampah khusus agar tidak mencemari lingkungan.

- c. Tanggungjawab antara manusia dengan manusia  
Tanggungjawab antara manusia dengan manusia sangat penting untuk dilakukan. Berdasarkan hasil wawancara dengan karyawan Griya Dhahar Brambang Salam, bentuk tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh rumah makan ini antara lain pemberian tunjangan hari raya kepada karyawan dan perekrutan pegawai dari pondok pesantren. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan lapangan pekerjaan bagi seorang santri.

Berdasarkan hasil wawancara pada beberapa narasumber, hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Arfiansyah (2020) yang melakukan penelitian penerapan CSR perspektif Etika Bisnis Islam di PT Garuda Food Kabupaten Pati dimana Perusahaan tersebut sudah menerapkan CSR dengan baik, salah satunya dengan perekrutan karyawan pada masyarakat sekitar yang dapat menguntungkan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa rumah makan Griya Dhahar Brambang Salam sudah melaksanakan tanggung jawab sosial berdasarkan etika bisnis ini dapat dilihat di berbagai aspek. Pertama, tanggungjawab antara manusia dengan Allah seperti pembayaran sebagian biaya listrik dan air untuk kebutuhan pondok pesantren. Kedua, tanggungjawab antara manusia dengan manusia seperti pemberian tunjangan hari raya dan perekrutan pegawai. Ketiga, tanggungjawab sosial antara manusia dengan lingkungan seperti pengadaan kerja bakti dan pembuatan tempat pembuangan sampah khusus.

## REKOMENDASI

Penelitian ini tentu mempunyai banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, untuk penelitian kedepan dapat ditambah kembali referensi yang digunakan oleh peneliti. Selain itu, dapat ditambahkan narasumber yaitu masyarakat sekitar.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Ibu Dr Fetria Eka Yudiana yang telah membimbing kami dalam penulisan artikel ini. Kami ucapkan terimakasih juga kepada rekan-rekan mahasiswa Pascasarjana Ekonomi Syariah UIN Salatiga yang telah mendukung kami. Kami ucapkan jazakumullahu ahsanal jaza'.

## REFERENSI

- Arfiansyah, A. (2020). Tinjauan Etika Bisnis Islam dalam Corporate Social Responsibility PT. Garudafood Kabupaten Pati. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(3), 654. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i3.1411>
- Ernawan, E. R. (2014). Tanggungjawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility). *Management Dan Bisnis*, 11(2), 155–173.
- Hartman. (2008). *Etika Bisnis : Pengambilan Keputusan untuk Integritas Pribadi & Tanggung Jawab Sosial*.
- Marnelly, T. R. (2012). Tinjauan Teori dan Praktek di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 3(1), 49–59.
- Mayanti, Y., & Dewi, R. P. K. (2021). Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Bisnis Islam. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 1(3), 651–660. <https://doi.org/10.35313/jaief.v1i3.2612>
- Pilaradiwangsa, B. (2017). Penerapan Corporate Social Responsibility sebagai Strategi Bisnis pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Kantor Wilayah BRI Malang). *Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 01(c), 1–7.

- Putri, A. E., Pradifta, H., & Arifin, S. (2020). Etika Bisnis Islam Dalam Corporate Social Responsibility PT Bank Syariah Indonesia Tbk. *Al-Urban: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Filantropfi Islam*, 4(2), 141–152. <https://doi.org/10.22236/alurban>
- Rahmat, B. Z. (2017). Corporate Social Responsibility Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 1(1), 98–115. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v1i1.2099>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.